

TRAVELLING
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

DIDIT EKO PRASTYO

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

TRAVELLING
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

DIDIT EKO PRASTYO

1012085021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

TRAVELLING
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN



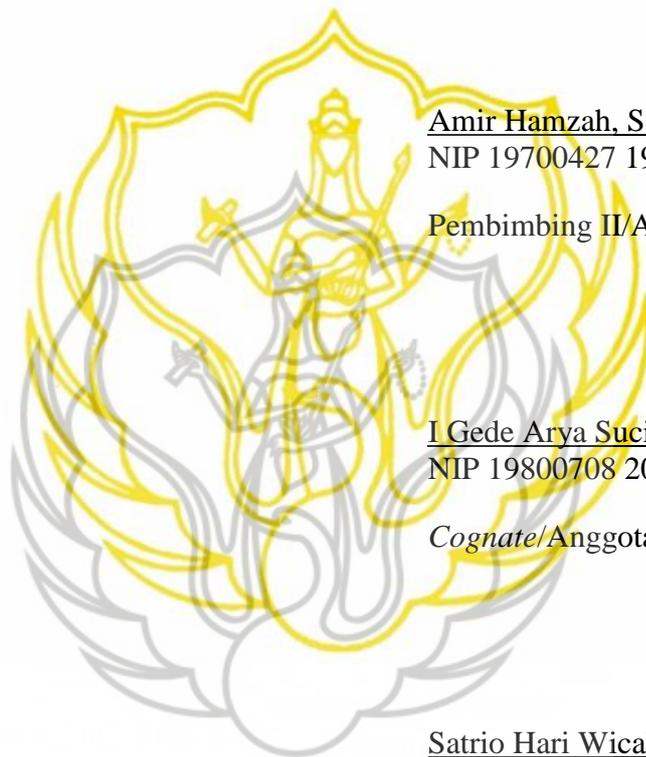
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2016

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

TRAVELLING SEBAGAI IDE PENCIPTAAN LUKISAN diajukan oleh Didit Eko Prastyo, NIM 1012085021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP 19700427 199903 1 001

Pembimbing II/Anggota

I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.

NIP 19800708 200604 1 002

Cognate/Anggota

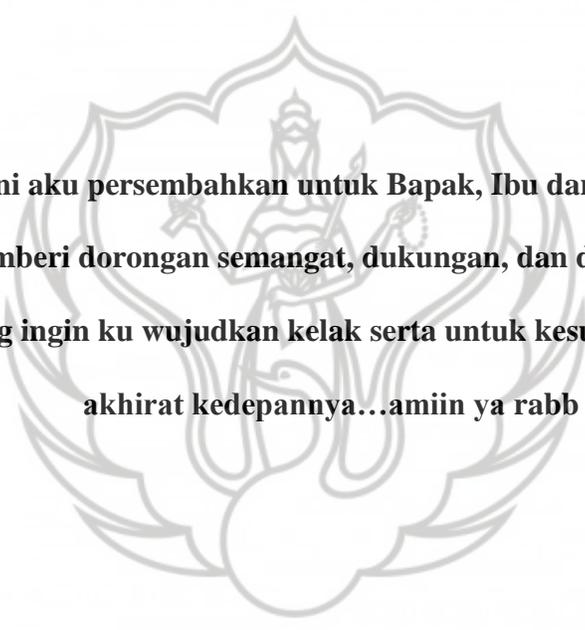
Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.

NIP 19860615 201212 1 002

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002



Tugas Akhir ini aku persembahkan untuk Bapak, Ibu dan Adik-adik tercinta yang selalu memberi dorongan semangat, dukungan, dan doa, agar tercapainya cita-cita yang ingin ku wujudkan kelak serta untuk kesuksesan dunia dan akhirat kedepannya...amiin ya rabb

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga karya Tugas Akhir dan laporan ini dapat di selesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1). Minat Utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sadari banyak kekurangan dalam penulisan karya Tugas Akhir ini, untuk itu sangat diharapkan adanya saran dan koreksi sehingga dapat dijadikan masukan dan perbaikan di waktu selanjutnya.

Banyak kendala yang dihadapi baik internal maupun eksternal dalam penyusunan Tugas Akhir ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara materil dan moril, akhirnya Penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Amir Hamzah, S.Sn.,M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran-saran penulisan karya Tugas Akhir ini dan masukan buat karya-karya lukis yang dibuat.
2. I Gede Arya Sucitra, S.Sn.,M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran-saran dan memperbaiki penulisan karya Tugas Akhir ini dan masukan buat karya-karya lukis yang dibuat.
3. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., Selaku *cognate* yang menguji dalam sidang Tugas Akhir.

4. Tri Septiana, S.Pd.,M.Hum., selaku Dosen Wali yang memberi bimbingan semasa kuliah di Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
5. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni, ISI Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
9. Kedua orang tua (Bpk. Suwadi dan Ibu Widayati di Bontang), terima kasih atas semua doa dan dukungannya yang diberikan selama kuliah.
10. Adik-adik tersayang, terima kasih atas dukungan secara fisik dan spiritualnya.
11. Syarifah Lu'lu seorang yang *insyaallah* akan jadi istri kelak, terima kasih yang selalu gigih mendorong saya untuk mengerjakan Tugas Akhir.
12. Seluruh teman-teman SASENITALA yang memberi inspirasi dalam melakukan kegiatan ke-Pecinta Alaman.
13. Seluruh Mahasiswa ISI Yogyakarta dan teman seperjuangan Lukis angkatan 2010, dan Semua teman-teman yang berada di Yogyakarta dan Bontang.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Didit Eko Prastyo

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	i
Halaman Judul 2	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Makna Judul	6
BAB II : KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan	8
B. Konsep Perwujudan	19
BAB III : PROSES PEMBENTUKAN	28
A. Persiapan	28
B. Tahapan Pengeraman	32
C. Tahapan Perwujudan	34
D. Evaluasi	43
BAB IV : DISKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA	44
BAB V : PENUTUP	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gb.1. Aktivitas minat khusus pendakian gunung.....	14
Gb.3. Eko Nugroho, <i>Nenek Moyangku Pabrikan</i> , 2014, embroidery.....	21
Gb.4. Eddie Hara, <i>Jangan Coba Menjilat Kurator</i> , 2005, Akrilik di Kanvas, 100 cm x 140 cm.....	22
Gb. 5.Takashi Murakami, <i>Isle Of The Dead</i> , Akrilik, <i>Gold Leaf and Platinum Leaf</i> di Kanvas, 2014.....	23
Gb.6.Katsushika Hokusai, <i>Fishing Boats at Choshi, From One Thousand Pictures of the Ocean</i> , 1833-4, 19,5 cm x 27,5 cm.....	24
Gb.2. I Nyoman Masriadi, <i>Past and Future</i> , akrilik di atas kanvas, 150 cm x 200 cm.....	25
Gb. 7. Simbol ilustrasi yang biasa digunakan dalam objek visual lukisan.....	26
Gb. 8. Pencarian melalui buku.....	33
Gb. 9. Proses pencarian gambar atau tulisan melalui internet.....	34

Gambar Tahap Perwujudan

Gb. 10. Bahan-bahan dan alat-alat pendukung dalam proses berkarya.....	36
Gb. 11. Persiapan kanvas kosong.....	37
Gb. 12. Proses pembuatan sketsa pada kertas dan proses pembuatan model gambar dengan <i>tracing</i> pada aplikasi <i>corel draw</i>	38
Gb. 13. Proses pembentukan objek dan gambar mentah.....	39
Gb. 14. Proses pendetailan objek visual dan pembentukan tekstur.....	40
Gb. 15. Proses pembubuhan tanda tangan.....	41

Gb. 16. Hasil akhir.....42

Daftar Karya

Gb. 17. “*My Dream #1*”

Akrilik , Akrilik dan Spidol di atas Kanvas, 135 cm X 100 cm, 2015.....46

Gb. 18. “*My Dream #2*”

Akrilik dan Spidol di atas Kanvas, 135 cm X 100 cm, 2015.....48

Gb. 19. “*My Shoes*”

Akrilik di atas Kanvas, 80 cm X 80 cm, 2015.....50

Gb. 20. “*Berburu Minuman*”

Akrilik di atas Kanvas, 135 cm X 100 cm, 2015.....52

Gb. 21. “*Nebeng’ers*”

Akrilik di atas Kanvas, 60 cm X 60 cm (2 Panel), 2015.....54

Gb. 22. “*City Tour*”

Akrilik dan Oil Pastel di atas Kanvas, 80 cm X 80 cm, 2015.....56

Gb. 23. “*Explorer*”

Akrilik di atas Kanvas, 100 cm X 70 cm, 2015.....58

Gb.24. “*Rest Area*”

Akrilik dan Tinta di atas Kertas, 76 cm X 56 cm, 2015.....60

Gb. 25. “*Berburu Meteor*”

Cat Air dan Spidol di atas Kertas, 70 cm X 50 cm, 2015.....62

Gb. 26. “*Backpacker*”

Cat Air dan Spidol di atas Kertas, 76 cm X 56 cm, 2015.....64

Gb. 27. “*Menatap Gunung Kembar*”

Cat Air dan Spidol di atas Kertas, 60 cm X 50 cm, 2015.....66

Gb. 28. “ <i>PL</i> ”	
	Cat air dan Akrilik di atas Kertas, 56 cm X 76 cm, 2015.....68
Gb. 29. “ <i>Keliling Candi</i> ”	
	Cat Air dan Spidol di atas Kertas, 56 cm X &6 cm, 2015.....70
Gb. 30. “ <i>Phone Friend</i> ”	
	Akrilik dan Spidol di atas Kanvas, 100 cm X 100 cm, 2016.....72
Gb. 31. “ <i>Sido Mampir</i> ”	
	Akrilik di atas, 80 cm X 80 cm, 2016.....74
Gb. 32. “ <i>Di Tengah Samudra</i> ”	
	Cat Air dan Spidol di atas Kertas, 2015.....76
Gb. 33. “ <i>Naik Apa Saja Boleh</i> ”	
	Cat Air dan Spidol di atas Kertas, 60 cm X 50 cm 2015.....78
Gb. 34. “ <i>Tragedi Malam Minggu</i> ”	
	Cat Air dan Akrilik di atas Kanvas, 56 cm X 76 cm, 2015.....80
Gb. 35. “ <i>Ingat Rumah</i> ”	
	Cat Air dan Spidol, 56 cm X 76 cm, 2015, 2015.....82
Gb. 36. “ <i>jalur selatan versus jalur pantura</i> ”	
	Akrilik di atas Kanvas, 80 cm X 80 cm, 2015.....84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa.....	91
LAMPIRAN 2: Foto Poster Pameran.....	93
LAMPIRAN 3: Foto Situasi Display Karya.....	94
LAMPIRAN 4: Foto Situasi Pameran.....	94
LAMPIRAN 5: Foto Katalogus.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bersafarlah
Orang berilmu dan beradab tidak diam beristirahat di kampung halaman.
Tinggalkan negerimu dan hidup asing (di negeri orang).
Bersafarlah
Kau akan dapatkan pengganti dari orang-orang yang engkau tinggalkan (kerabat dan kawan).
Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang.¹

Kutipan di atas merupakan karya pujangga besar Arab yaitu Imam Syafi'i, syair tersebut secara tidak langsung telah menjadi motivasi dalam kehidupan penulis. Syair yang naskahnya bertuliskan Arab tersebut dipelajari pada masa sekolah di pesantren melalui kajian syair Arab, yang kemudian menjadi landasan berpetualang dan mencari pengalaman dalam bentuk *travelling* yang sering penulis lakukan.

Travelling sangat menyenangkan, karena memiliki unsur pengalaman berpetualang. Salah satu pengalaman kegiatan *travelling* yang masih penulis lakukan hingga saat ini adalah *backpacker*, melakukan perjalanan dengan menggunakan ransel agar lebih fleksibel. Disamping hanya dengan biaya minim, perjalanannya direncanakan sendiri tanpa harus tergantung pada agen perjalanan. Menurut penulis kegiatan tersebut tidak hanya sekedar untuk bersenang-senang

¹ Manhaji-d-Dirasi Kulliatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah, "Syarhu Al-Mahfudzat, Li Shoff Ar-Rabi' ". Ponorogo: Darussalam Press, 2006, p. 12.

saja akan tetapi menjadikannya sebuah perjalanan menjadi bagian sejarah penting dalam kehidupan penulis.

Aktivitas *travelling* di kehidupan penulis dimulai setelah lulus sekolah dasar, perantauan pendidikan berikutnya adalah salah satu pesantren yang terdapat di kota Magelang selama lima tahun. Pesantren menjadi tempat mulainya mengenal berbagai macam karakter, bentuk, sifat, dan pengenalan budaya daerah teman-teman sesama perantau lain. Mengenal teman-teman yang berasal dari Sabang sampai Merauke menjadi kebanggaan tersendiri dan menjadi motivasi serta cita-cita tersendiri untuk melakukan perjalanan selanjutnya ke daerah asal teman-teman berada. Ketika masuk Sekolah Menengah Atas di Ponorogo selama dua tahun, mulai menetapkan hati dan memutuskan melanjutkan kuliah seni rupa, penulis sampai Daerah Istimewa Yogyakarta di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kehidupan perkuliahan di Yogyakarta, mulailah muncul keinginan untuk melakukan *travelling* ke beberapa daerah yang masih di sekitar pulau Jawa. Berkeliling desa, kota, atau provinsi saat liburan semester perkuliahan, penulis biasa memanfaatkan waktu dengan menggunakan motor pribadi. Pada setiap perjalanan, penulis merasakan banyak mendapatkan pengalaman unik dan salah satu perjalanan yang sangat berkesan adalah perjalanan ke kota Surabaya. Jalur selatan Jawa sengaja dipilih karena lebih cepat beberapa jam di bandingkan melewati jalur tengah. Selama perjalanan penulis menyempatkan untuk singgah di berbagai kota yang diwarnai dengan berwisata kuliner, sambil menikmati suasana

kota dan pemandangan alam daerah, serta menyempatkan untuk berbincang-bincang dengan masyarakat yang disinggahi.

Tujuan utama perjalanan ke Surabaya adalah untuk bertemu saudara dan mengisi liburan. Setelah menginap beberapa hari dan dirasa cukup menikmati liburan, selanjutnya merencanakan pulang ke Yogyakarta melalui rute jalur pantura, dipilih untuk memenuhi rasa penasaran ingin singgah di beberapa kota pada jalur tersebut, terutama tempat ziarah beberapa makam para wali penyebar agama Islam Nusantara. Dengan pengalaman dan modal yang terbatas ternyata tidak tertutup kemungkinan untuk dapat mengunjungi beberapa tempat penting di tanah Jawa dan kembali ke rumah dengan selamat.

Aktivitas *travelling* selanjutnya yang sering dilakukan adalah mendaki gunung, aktivitas tersebut dapat memberi tantangan yang memunculkan keinginan untuk melakukannya lagi. Pertama kali mendaki gunung bersama lima orang teman dan tidak satupun dari kami memiliki pengalaman sehingga tersasar dalam perjalanan ke pos, bertanya langsung dengan orang-orang selama di perjalanan menjadi modal bagi kelompok. Kegiatan mendaki gunung berlanjut pada aktivitas mahasiswa pecinta alam di kampus dengan pelatihan dan kegiatan yang benar-benar memperkenalkan bagaimana mengeksplorasi suatu tempat, dan bisa bertahan hidup dengan mempelajari langsung kondisi alam. Tantangan Kelaparan, kedinginan, tidak bisa tidur, tersasar di pegunungan menjadi pengalaman yang sangat berkesan dalam kehidupan penulis.

Dalam *travelling* tentu tidak semua dirasa menyenangkan, banyak masalah yang harus dihadapi berupa kelelahan, sakit selama di perjalanan, ancaman

hipotermia, hampir kecopetan, ditipu calo bus, kecelakaan tunggal ketika berkendara, berkelahi dengan orang tidak dikenal hingga hampir berujung maut juga pernah dirasakan penulis sepulang dari bersepeda.

Ketika banyak teman-teman dari daerah asal penulis Kalimantan dan dari daerah lain yang berkunjung ke Yogyakarta, kebanyakan dari mereka meminta penulis untuk mengantar ke tempat-tempat menarik seperti wisata alam dan wisata budaya. Menjadi pemandu dadakan sangat diuntungkan dengan pengalaman *travelling* yang penulis lakukan.

Pengalaman selama perjalanan banyak memberi pengetahuan dan bekal bagi penulis untuk kegiatan selanjutnya. Melakukan sebuah perjalanan menjadi sebuah proses pembelajaran hidup yang tidak akan pernah selesai, karena selalu ada hal yang baru yang dapat dipelajari dalam setiap perjalanannya dan dapat belajar mengenai berbagai macam hal melalui proses perjalanan itu sendiri.

Sebuah perjalanan pada dasarnya akan bermanfaat ketika bisa mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut, hal ini diperlukan ketika penulis kuliah seni lukis di ISI Yogyakarta. Pengalaman estetik yang dirasakan seperti menemui situasi-situasi yang menarik, momen-momen berinteraksi dengan masyarakat lokal, menikmati keindahan alam, serta mendapatkan pengalaman artistik ketika banyak menjumpai hal-hal yang menarik banyak memberi inspirasi dalam menuangkan ide gagasan dalam penciptaan karya seni lukis. Berdasarkan dari pengalaman suka pada aktivitas *backpacking*, maka penulis memilih tema *travelling* dalam menciptakan karya, dengan seni lukis sebagai media ungkap.

Kuliah seni lukis di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta menjadi landasan awal dalam melatih penulis untuk terus berkarya, menciptakan karya-karya lukisan yang baik dan membuat laporan terkonsep secara akademis penciptaan karya seni lukis dalam Tugas Akhir. Berdasarkan dari kesukaan terhadap *travelling* maka dirumuskan sebagai berikut:

A. Rumusan Penciptaan

1. Pengalaman *travelling* seperti apakah yang menarik dijadikan ide dan diungkapkan ke dalam lukisan?
2. Bagaimana mewujudkan pengalaman *travelling* tersebut ke dalam lukisan?

B. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin penulis sampaikan melalui karya seni lukis adalah untuk:

1. Tujuan
 - a. Mengungkapkan kekayaan ide imajinasi tentang *travelling* menjadi suatu gagasan ke dalam wujud karya.
 - b. Menghadirkan ekspresi pengalaman individu dalam berkegiatan *travelling* ke dalam bentuk karya lukisan ilustratif.
2. Manfaat
 - a. Dapat memahami gambaran secara luas tentang *travelling* dalam aktifitas kegiatannya.
 - b. Melalui karya seni lukis dapat memperoleh pemahaman lebih matang dan dapat memberikan perenungan terutama dalam sikap dan pandangan hidup agar menjadi lebih berkembang dan lebih baik lagi.

- c. Lukisan sebagai bahasa rupa diharapkan mampu memberikan respon positif dan bermanfaat bagi seniman atau penikmat seni sehingga menimbulkan rasa ataupun imajinasi kreatif.
- d. Melalui karya seni diharapkan sebagai tolak ukur dari perkembangan berkesenian penulis pada saat ini dan sebagai bahan referensi atau pengetahuan tentang seni lukis pada masyarakat yang lebih luas secara umum.

C. Makna Judul

Dalam memaknai judul Tugas Akhir ini, penulis ingin mendefinisikan satu persatu dari kata-kata pada judul tersebut, dengan tujuan menghindari kesalahpahaman dan meluasnya pengertian judul di atas, untuk membatasi hal tersebut maka perlu dijelaskan batasan arti kata yang penting dalam judul **“*Travelling* Sebagai Ide Penciptaan Lukisan”**.

Travelling : secara etimologis berasal dari akar kata *travel* (Inggris) yang berarti:
perjalanan atau bepergian
kepergian (perihal bepergian) dari satu tempat ketempat yang lain atau jarak jauh yang dicapai dengan berjalan dalam waktu yang tertentu.², *travelling* juga dikaitkan dengan istilah

² Julius C. Rumpak. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Tiga, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), p. 346.

backpacking yaitu kegiatan melakukan perjalanan dengan menggunakan *backpack*.³

Ide : rancangan yang tersusun di dalam pikiran⁴

Penciptaan : Cipta, kemampuan pikiran untuk mengadakan suatu yang baru
 angan-angan yang kreatif.

Penciptaan berasal dari kata cipta yang berarti proses, cara, perbuatan menciptakan.⁵

Lukisan : sebagai suatu karya seni rupa dalam bentuk dua dimensi
 memiliki unsur garis, bidang, dan warna.⁶

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka makna dari judul **“*Travelling Sebagai Ide Penciptaan Lukisan*”** adalah merupakan tindakan aktivitas perjalanan seseorang dari satu tempat menuju ke tempat yang lain dengan menggunakan *backpack*. Hasil dari pengalaman-pengalaman aktivitas tersebut yang tersusun di dalam pikiran untuk ditumpahkan ke dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan elemen dan teknik seni lukis guna menghasilkan karya yang mempunyai nilai artistik.

³ Herajeng Gustiayu. ,*Backpacking 101, Catatan Praktis Untuk Backpacker Pemula*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013). p. 171.

⁴ Julius C. Rumpak. *Op.Cit.*, p. 416.

⁵ *Ibid.*, p. 215.

⁶ I Gede Arya Sucitra. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. (Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2013), p. 6.